

# PROCEEDINGS

## SEMUNAR NASIONAL OLAHRAGA

*"Olahraga Sebagai Wujud Kemandirian Mahasiswa Indonesia"*



*dalam rangka*

**PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA NASIONAL (POMNAS)  
XIII TAHUN 2013 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



*Diterbitkan Oleh:*

**Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta**



## **Proceedings**

**Seminar Nasional Olahraga** dalam rangka

**Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIII DIY 2013**

*"Olahraga Sebagai Wujud Kemandirian Mahasiswa Indonesia"*

**Penerbit:**

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

**Tim Seleksi Naskah:**

Suhadi, M.Pd.  
Soni Nopembri, M.Pd.  
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.

**Editor:**

Saryono, M.Or.  
Sukinah, M.Pd.  
Danang Wicaksono, M.Or.  
Fathan Nurcahyo, M.Or.  
Rahmat Nurcahyo, M.A.

**Editor Pelaksana:**

Fathurrohman Arjuna, M.Or.  
Heri Yoga, M.Or.  
Nur Sita Utami, M.Or.

**Desain Sampul:**

Sugeng Setia Nugroho, A.Md.

**Sekretariat:**

Kemahasiswaan Universitas Negeri Yogyakarta 55281  
Jl. Colombo No. 1 Karangmalang, Yogyakarta. Telp./Fax. (0274) 548205, 562634  
Website: [www.pomnasdiy.com](http://www.pomnasdiy.com)

**Tulisan yang dimuat di Proceedings belum tentu merupakan cerminan sikap dan atau pendapat Penyunting Pelaksana, Penyunting, dan Penyunting Ahli. Tanggung jawab terhadap isi dan atau akibat dari tulisan, tetap terletak pada penulis. Artikel yang dimuat dalam proceeding ini dinyatakan sah dengan dilengkapi surat keterangan presentasi.**



# PROCEEDINGS

## SEMINAR NASIONAL OLAHRAGA

*“Olahraga Sebagai Wujud  
Kemandirian Mahasiswa  
Indonesia”*

*dalam rangka*

**PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA NASIONAL (POMNAS)  
XIII TAHUN 2013 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



*Diterbitkan Oleh:*

**Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
27 November 2013**

## KATA PENGANTAR

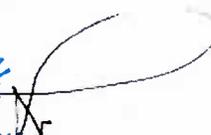
Salam olahraga,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah swt, karena atas karunia-Nya sehingga Proceeding Seminar Nasional Olahraga dalam rangka Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIII DIY 2013 dapat diterbitkan. Seminar dengan tema "Olahraga sebagai Wujud Kemandirian Mahasiswa Indonesia" dilaksanakan pada tanggal 27 November 2013 di Ruang Sidang Utama Rektorat Universitas Negeri Yogyakarta, dengan penyelenggara Badan Pembina Olahraga Mahasiswa (BAPOMI).

Seminar ini dilaksanakan dalam rangka menyukseskan dan menyemarakkan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIII DIY 2013. Penyelenggaraan seminar ini bertujuan sebagai media bagi para ilmuan dan praktisi keolahragaan untuk mensinergiskan dan bertukar pikiran mengenai berbagai langkah strategis dalam peningkatan prestasi olahraga sebagai sarana kemandirian mahasiswa Indonesia menuju bangsa yang mandiri.

Proceeding ini memuat karya tulis dari berbagai hasil penelitian dan kajian ilmiah yang meliputi olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi. Karya tulis tersebut berasal dari para ilmuan dan praktisi keolahragaan.

Semoga penerbitan proceeding ini dapat membawa manfaat bagi para peserta pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Akhir kata bagi semua pihak yang telah membantu pelaksanaan seminar ini, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 November 2013  
Ketua Seminar Nasional Olahraga,  
  
Suhadi, M.Pd.



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>PRESTASI OLAHRAGA SEBAGAI IDENTITAS DAN KARAKTER BANGSA</b>	
Oleh: Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO. Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga RI	
<b>PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM Mendukung Prestasi Olahraga</b>	
Oleh: Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta	
<b>OLAHRAGA MAHASISWA UNTUK DUNIA</b>	
Oleh: Prof. Dr. Mulyana, M.Pd. PP BAPOMI	
<b>Membangun Perilaku Empati Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani</b>	
Oleh: Nurhadi Santoso Universitas Negeri Yogyakarta .....	1 - 10
<b>Pemetaan Kompetensi Lulusan Penjaskes. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu 2013.</b>	
Oleh: Dian Pujiyanto, Tono Sugihartono, Syafrial, Bayu Insanistyoyo Universitas Bengkulu .....	11 - 15
<b>Tingkat pengetahuan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola Melalui Pendekatan Taktik</b>	
Oleh: Yudanto Universitas Negeri Yogyakarta .....	16 - 26
<b>Pembelajaran Berbasis Blended Learning (PBBL) Untuk Meningkatkan Softskill Mahasiswa</b>	
Oleh: Febrita Paulina Heynoek, Wasis Djoko Dwiyoogo, Sri Purnami Universitas Negeri Malang .....	27 - 37
<b>Konsep Pendidikan Jasmani Untuk Anak Usia Dini</b>	
Oleh: Aris Fajar Pambudi Universitas Negeri Yogyakarta .....	38 - 46
<b>Standarisasi Tes Keterampilan Bola Basket STO Sebagai Tes Baku Untuk Mahasiswa FIK UNY Dalam Mata Kuliah Dasar Gerak Bola Basket</b>	
Oleh: Tri Ani Hastuti, Budi Aryanto Universitas Negeri Yogyakarta .....	47 - 58
<b>Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Tentang Pendidikan Karakter Di Kabupaten Kulon Progo</b>	
Oleh: Sriawan Universitas Negeri Yogyakarta .....	59 - 70

***Pengatahuan Mahasiswa Terhadap Model Pembelajaran Pendekatan Taktik  
(Teaching Games For Understanding)***

Oleh: Soni Nopemri

Universitas Negeri Yogyakarta

91 - 105

***Keterampilan Bermain Futsal***

Oleh: Agus Susworo Dwi Marhaendro

Universitas Negeri Yogyakarta

106 - 119

**Pengembangan Media Berbantuan Komputer Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani,  
Olahraga, Dan Kesehatan SMA**

Oleh: Nur Rohmah Muktiani, Tri Ani Hastuti, A.Erlina L

Universitas Negeri Yogyakarta

120 - 128

**Makna Olahraga Di Perguruan Tinggi**

Oleh: Suharjana

Universitas Negeri Yogyakarta

129 - 137

**Umpan Balik Terhadap Tugas Rangkuman Aktivitas Diskusi Dan Presentasi  
Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa**

Oleh: Supriyadi

Universitas Negeri Malang

138 - 163

**Pengembangan Kebugaran Melalui Olahraga Traditional Bali Bagi Siswa SD**

Oleh: I Kadek Happy Kardiawan

Universitas Pendidikan Ganesha Bali

164 - 175

**Pemetaan Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Program Studi PJKR Tahun 2012**

Oleh: Amat Komari, Erwin Setyo K, Fathan Nurcahyo

Universitas Negeri Yogyakarta

176 - 188

**Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Bermain  
Hula Hop**

Oleh: Sri Sumarni

Universitas Sriwijaya

189 - 196

**Identifikasi Hambatan Komunikasi Yang Berimplikasi Pada Efektivitas Dan  
Ketercapaian Tujuan Latihan Anggota Ukm Olahraga  
Universitas Negeri Yogyakarta**

Oleh: Eka Novita Indra

Universitas Negeri Yogyakarta

197 - 207

<b>Pembelajaran Permainan Tradisional Melalui Pendidikan Jasmani Anak Usia Dini (Kajian Aspek Sosial Budaya Permainan Tradisional)</b> Oleh: Banu Setyo Adi Universitas Negeri Yogyakarta .....	208 - 217
<b>Efek Latihan Insanity Terhadap Komponen Biomotor Tubuh</b> Oleh: Apta Mylsidayu, Mia Kusumawati UNISMA Bekasi .....	218 - 229
<b>Model Alat Pemukul Permainan Karonball</b> Oleh: Hedi Ardiyanto Hermawan Universitas Negeri Yogyakarta .....	230 - 239
<b>Pengaruh Pelatihan Plyometric Dan Tingkat Kelentukan Terhadap Kecepatan Lari 30 Meter</b> Oleh: Ruruh Andayani Bekti Universitas Negeri Yogyakarta .....	240 - 247
<b>Reliabilitas Dan Validitas Tes Kemampuan Mengatasi Stress Dalam Olahraga Acsi - 28 (Athletic Coping Stress Inventory – 28) Dalam Bahasa Indonesia</b> Oleh: Kurniati Rahayuni, Moch. Yunus, Riyadh Fadil Universitas Negeri Malang .....	248 - 259
<b>Pengaruh Latihan Senam Aerobik Terhadap Indeks Massa Tubuh Dan Asam Lemak Bebas Pada Remaja Putri Obesitas</b> Oleh: Moch. Yunus Universitas Negeri Malang .....	260 - 270
<b>Breathing Exercise Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelam</b> Oleh: Widiyanto Universitas Negeri Yogyakarta .....	271 - 277
<b>Kemandirian, Prestasi Olahraga Merupakan Hubungan Sinergis Dan Ideal Bagi Mahasiswa Kepelatihan Olahraga</b> Oleh: Danang Wicaksono Universitas Negeri Yogyakarta .....	278 - 285
<b>Mahasiswa Yang Bugar Dan Mandiri Menuju Prestasi</b> Oleh: F. Suharjana Universitas Negeri Yogyakarta .....	286 - 294
<b>Model Latihan Yang Cocok Untuk Lansia Agar Memiliki Kebugaran Yang Baik</b> Oleh: CH. Fajar Sri W. Universitas Negeri Yogyakarta .....	295 - 302
<b>Purposive Behavior Dalam Pencapaian Flow Pada Penampilan Atlet</b> Oleh: Wasti Danardani Universitas Pendidikan Ganesha Bali .....	303 - 309

<b>Pengembangan Komponen Fisik Untuk Peningkatan Prestasi Atlet</b> Oleh: Waluyo Universitas Sriwijaya .....	310 - 317
<b>Karakteristik Lactate Threshold Pada Atlet Taekwondo Daerah Istimewa Yogyakarta Selama Kompetisi</b> Oleh: Widiyanto, Devi Tirtawirya, Awan Hariono Universitas Negeri Yogyakarta .....	318 - 327
<b>Pemulihan (Recovery) Setelah Latihan Fisik</b> Oleh: Hajar Danardono UTP Surakarta .....	328 - 335
<b>Perkembangan Latihan Daya Tahan Aerobik Siswa SSO Real Madrid Foundation Yogyakarta</b> Oleh: Nawan Primasoni Universitas Negeri Yogyakarta .....	336 - 344
<b>Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan, Kecepatan Reaksi Tangan Dan Panjang Lengan Terhadap Kemampuan Pukulan Depan Dalam Pencak Silat Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sriwijaya</b> Oleh: Maskur Ahmad Universitas Sriwijaya .....	345 - 365
<b>Peningkatan Physical Efficiency Index Setelah Latihan Senam Aerobik High Impact, Low Impact, Dan Mix Impact</b> Oleh: Karlina Dwijayanti, Hajar Danardono UTP Surakarta .....	366 - 380
<b>Evaluasi Serapan Mahasiswa PKO 2012 Dalam Mengikuti Kuliah Dasar Gerak Senam</b> Oleh: Ratna Budiarti Universitas Negeri Yogyakarta .....	381 - 390
<b>Analisis Kualitatif Cabang Olahraga Atletik (Tolak Peluru)</b> Oleh: Ucok Hasian Refiater Universitas Negeri Gorontalo .....	391 - 398
<b>Perkembangan Kecakapan Olahraga Bolavoli</b> Oleh: Yuyun Ari Wibowo Universitas Negeri Yogyakarta .....	399 - 405
<b>Pola Pelatihan Anak Usia Dini Pada Cabang Olahraga Bulutangkis</b> Oleh: Luh Putu Tuti Ariani, Ni Luh Kadek Alit Arsani Universitas Pendidikan Ganesha Bali .....	406 - 413
<b>Pembinaan Mahasiswa PJKR Melalui Olahraga Menuju Kemandirian</b> Oleh: Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari Universitas Negeri Yogyakarta .....	414 - 421
<b>Membangun Kemandirian Anak Anak, Remaja Dan Dewasa Untuk Berolahraga</b> Oleh: Ahmad Nasrulloh Universitas Negeri Yogyakarta .....	422 - 431

<b>Menjaga Kebugaran Jasmani Dengan Bersepeda</b>	
Oleh: Fatkurahman Arjuna	
Universitas Negeri Yogyakarta .....	432 - 440
<b>Kafein Sebagai Zat Ergogenik, Seberapa Efektifkah?</b>	
Oleh: Muhammad Ikhwan Zein	
Universitas Negeri Yogyakarta .....	441 - 449
<b>Olahraga Sebagai Identitas Dan Kemandirian Bangsa</b>	
Oleh: Sigit Nugroho	
Universitas Negeri Yogyakarta .....	450 - 459
<b>Kebugaran Jasmani Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan FKIP Universitas Sriwijaya</b>	
Oleh: Giartama	
UTP Surakarta .....	460 - 469
<b>Implementasi Permainan Tradisional Megoak-Goakan Dalam Upaya Mengembangkan Industri Olahraga Pariwisata Berbasis Budaya Lokal Di Kabupaten Buleleng-Bali</b>	
Oleh: I Made Budiawan	
Universitas Pendidikan Ganesha Bali .....	470 - 475
<b>Tingkat Kesegaran Jasmani Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Penjas Kelas B Angkatan 2012 Wates Yogyakarta</b>	
Oleh: A. Erlina Listyarini	
Universitas Negeri Yogyakarta .....	476 - 485
<b>Jogging Sebagai Sarana Olahraga Dan Rekreasi</b>	
Oleh: Endang Sri Wahjuni	
Universitas Negeri Surabaya .....	486 - 496
<b>Asosiasi Potensi Seni Pencak Silat Pada Status Kondisi Sakral Sebagai Hiburan Turis</b>	
Oleh: Ni Luh Putu Spyanawati, Kadek Yogi Parta Lesmana	
Universitas Pendidikan Ganesha Bali .....	497- 502
<b>Analisis Secara Biomekanika Terhadap Kekekrapan Kesalahan Pada Teknik Gerak Tangkisan 4 Dalam Pertandingan Anggar (Kajian Spesifikasi Senjata Floret)</b>	
Oleh: Faidillah Kurniawan	
Universitas Negeri Yogyakarta .....	503 - 519
<b>Manajemen klub olahraga Sekolah dasar</b>	
Oleh: Lismadiana	
Universitas Negeri Yogyakarta .....	520 - 530
<b>Mengembangkan Pariwisata Bali Dan Potensi Ekonomis Melalui Sepakbola Pantai</b>	
Oleh: I Made Satyawan & I Nyoman Sudarmada	
Universitas Pendidikan Ganesha Bali .....	531- 535
<b>Penggunaan NSAID Pada Cedera Olahraga</b>	
Oleh: Sendhi Trisanti Puspitasari	
Universitas Negeri Malang .....	537 - 545

**Tubing Sebagai Ikon Olahraga Pariwisata Di Bali**

Oleh: I Wayan Muliarta

Universitas Pendidikan Ganesha Bali ..... 546 - 555

**Intervensi Media Massa Pada Olahraga: Suatu Pandangan Multidimensi**

Oleh: Yustinus Sukarmin

Universitas Negeri Yogyakarta ..... 556 - 565

**Permainan Tradisional "Betengan" Sebagai Metode Permainan  
Untuk Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini**

Oleh: Slamet Junaedi, Isfauzi Hadi Nugroho

Universitas Nusantara PGRI Kediri ..... 566 - 571

**Hubungan Persepsi dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Penjas Pada  
Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Lengkong Kabupaten Nganjuk**

Oleh: Wasis Himawanto

Universitas Nusantara PGRI Kediri ..... 572 - 586

**PEMETAAN TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN  
DAN REKREASI (PJKR) TAHUN 2012**

**Amat Komari  
Erwin Setyo K.  
Fathan Nurcahyo**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

**ABSTRACT**

The indication of plagiarism and no data base or information resources about physical education health and recreation study program undergraduate thesis mapping. This research aims at giving description and information about education health and recreation study program undergraduate thesis mapping in 2012.

This research is descriptive quantitative research. The method on this research is using survey method with documentation technique. The subject of this research is all of the education health and recreation study program student that have graduated since 2008-2012 with 600 theses and all of them are used as the research sample, so that the technique of this research is total sampling. The instrument used to collect the data in this research was check list. The data technique analysis in this research using statistic descriptive quantitative technique analysis with percentage.

Based on the research above, 453 students have a tendency to choose quantitative approach, 323 students choose descriptive research design, 346 students choose test and measurement instrument, 281 students choose data analysis technique, 304 students choose pedagogy sport, and 280 students choose educating and teaching sub theme.

*Keyword: mapping, undergraduate thesis, education health and recreation study program student*

**PENDAHULUAN**

Sekolah atau perguruan tinggi merupakan salah satu tempat di mana seseorang dapat memanfaatkannya untuk mencari atau menuntut ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis. Di dalam lingkungan sekolah proses pendidikan dan pembelajaran ilmu pengetahuan tersebut diberikan oleh guru kepada siswa atau murid. Pembelajaran merupakan proses pemberian ilmu pengetahuan, pengalaman belajar dan mendapatkan pengalaman hidup bagi siswa untuk menempuh kehidupan yang selanjutnya yang akan ditempuh oleh siswa. Sedangkan pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan pikiran atau perasaan peserta didik agar dapat membedakan mana yang baik/benar dengan mana yang buruk/salah sesuai dengan etika, estetika, norma atau aturan yang berlaku. Universitas atau sekolah tinggi merupakan lembaga pendidikan formal yang menciptakan atau mencetak lulusan generasi bangsa dari mahasiswa menjadi strata diploma, sarjana, magister, atau doktor. Salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk dapat lulus dan menjadi diploma, sarjana, magister, atau doktor adalah dapat mengerjakan mampu menyelesaikan tugas akhir. Dalam dunia pendidikan di tingkat universitas atau sekolah

tinggi ada dua jenis tugas akhir yaitu jalur tugas akhir skripsi (TAS) dan jalur tugas akhir bukan skripsi (TABS).

Penelitian merupakan peradaban atau budaya manusia yang selalu berkembang. Ilmu pengetahuan dan teknologi bisa jadi dikatakan gagal atau mati jika sudah tidak ada lagi penelitian yang dilakukan oleh manusia. Melalui penelitian kehidupan dan martabat manusia mulai meningkat. Sebuah penelitian yang baik tidak hanya tepat secara prosedural saja, tetapi harus inovatif secara gagasan, kontributif secara sosial, objektif atau jujur dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara vertikal (kepada sang pencipta) dan secara horizontal (kepada sesama manusia). Di dalam menjalankan program pendidikan dan pembelajarannya, perguruan tinggi membentuk sub-sub bagian kecil yang diberi wewenang secara khusus sebagai pelaksana pengembangan suatu disiplin atau rumpun ilmu. Sub-sub atau bagian kecil tersebut adalah fakultas dan selanjutnya fakultas terdapat beberapa jurusan dan di dalam jurusan terdapat bagian yang terkecil yaitu program studi.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi terbesar di Yogyakarta yang memiliki beberapa fakultas. Fakultas ilmu keolahragaan (FIK) merupakan salah satu fakultas favorit yang memiliki tiga jurusan yaitu: (1) Jurusan Pendidikan Kepelatihan Lapangan (PKL) yang memiliki satu Program Studi (PRODI) Program Kepelatihan Olahraga (PKO), (2) Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (PKR) yang memiliki satu prodi yaitu Ilmu Kesehatan Olahraga (IKORA), dan (3) Jurusan Pendidikan Olahraga (POR) yang memiliki dua prodi yaitu Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD PenJas).

Jurusan pendidikan olahraga (POR) merupakan jurusan yang memiliki jumlah mahasiswa paling banyak di antara jurusan yang lain di FIK, terutama prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR). Prodi PJKR ini membekali mahasiswa untuk berkarier dibidang keguruan dalam dunia pendidikan jasmani. Sasaran dari jurusan ini adalah untuk memenuhi tuntutan atau kebutuhan masyarakat atau *stakeholder* akan tenaga penggerak pendidikan (guru) yang profesional, pembina olahraga masyarakat seperti peningkatan status kesegaran jasmani, olahraga dan kesehatan, peningkatan prestasi olahraga sekolah, serta melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu keolahragaan. Jurusan POR prodi PJKR ini setiap tahunnya rata-rata mewisuda lulusannya dalam jumlah yang cukup banyak yaitu antara 150-200an orang lulusan. Dengan jumlah wisudawan sedemikian banyak tersebut maka asumsinya setiap tahun terdapat judul atau tema baru dalam dunia pendidikan atau penelitian yang menuntut pemikiran dan kreatifitas yang tinggi dari mahasiswa atau peneliti. Dampak lain yang timbul dari banyaknya judul atau *trend* mengenai tema dan jenis penelitian yang dikerjakan oleh mahasiswa adalah munculnya *plagiatisme* atau (meniru) penelitian orang lain. Dengan adanya pemetaan

penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai *data base* dan mengurangi dapat terjadinya peniruan atau pemalsuan (*plagiatisme*) penelitian oleh mahasiswa.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh W. Gulo (2003) dalam Ahmad R. (2004: 2), selama belajar dan menuntut ilmu di perguruan tinggi mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman yang terkait dengan berbagai sumber ilmu tertulis yang dipelajarinya, tetapi mahasiswa diharapkan juga untuk bisa menguasai dan berpengalaman dalam bidang penelitian yang berhubungan dengan bidang kajiannya. Pada masa akhir studinya mahasiswa tersebut diharapkan bisa mempresentasikan dan mempertanggung jawabkan hasil penelitiannya tersebut dalam bentuk tugas akhir skripsi (TAS) di bawah bimbingan dari seorang atau lebih dosen. Pada kenyataannya penelitian dalam bentuk tugas akhir skripsi ini memang bukan hal yang mudah untuk dilaksanakan oleh mahasiswa dan tidak sedikit pula di antara mahasiswa tersebut yang gagal atau tidak dapat menyelesaikan studinya karena tidak bisa atau gagal menyelesaikan penelitian atau tugas akhir skripsinya.

Kegagalan atau kesuksesan yang diraih mahasiswa dalam perkuliahan dan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi hingga dapat lulus menjadi sarjana sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor yang datang dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) dan faktor yang datang dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal). Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada akhir-akhir ini adalah menjelaskan bahwa banyak mahasiswa yang khawatir tidak dapat menyelesaikan studinya tepat pada waktunya, indeks prestasi kumulatif (IPK) hasil belajar yang kurang memuaskan, sulit memahami dan mencari buku-buku yang terkait dengan perkuliahan dan penelitian, malas dan kurang konsentrasi/kurang fokus dalam perkuliahan dan penelitian, motivasi yang rendah serta kesulitan mencari dan menemukan permasalahan yang terkait dengan tugas akhir penelitian skripsi. Menurut hasil observasi tersebut, salah satu konsekwensi logis yang dihadapi mahasiswa tersebut adalah masalah rendahnya kemampuan mahasiswa untuk membaca peluang dan hambatan dalam merumuskan permasalahan dan kajian atau gagasan yang unik, inovatif, dan kontributif hendak diteliti baik berdasarkan tema atau judul maupun berdasarkan metodologi penelitian yang dipilihnya.

Berdasarkan uraian tentang permasalahan tersebut di atas maka peneliti perlu mengkaji dan meneliti secara lebih mendalam tentang pemetaan hasil penelitian mahasiswa jurusan POR prodi PJKR dari tahun 2007-2011 (dalam kurun waktu 5 tahun terakhir) yang memilih jalur tugas akhir skripsi yang diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai *data base* yang dapat bermanfaat bagi jurusan dan dapat membantu mahasiswa dalam rangka membaca peluang dan permasalahan penelitian yang hendak ditelitinya.

## KAJIAN TEORI

### Hakikat Pemetaan

Menurut pendapat M. Ali dalam S. Margono (1997: 7), pemetaan adalah suatu proses atau cara, atau membuat peta untuk mengelompokkan sesuatu objek berdasarkan strata atau kriteria-kriteria tertentu. Dalam membuat peta pasti ada objek-objek tertentu yang dipetakan. Objek yang akan dipetakan dalam penelitian ini adalah abstrak skripsi tugas akhir mahasiswa dari tahun 2007-2012 (dalam lima tahun terakhir). Kriteria atau strata terhadap pemetaan-pemetaan tugas akhir skripsi mahasiswa tersebut antara lain berdasarkan pada kriteria: (1) tema, judul pokok permasalahan yang diteliti, (2) desain penelitian yang digunakan, (3) metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan, (4) teknik analisis data yang digunakan, dan (5) populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan.

### Hakikat Penelitian

Penelitian atau riset adalah terjemahan dari bahasa Inggris *research*, yang merupakan gabungan dari kata *re* (kembali) dan *to search* (mencari). Beberapa sumber lain menyebutkan bahwa *research* berasal dari bahasa Prancis *recherche*. Intinya, hakikat penelitian adalah "mencari kembali", (Moh Nasir, 1999: 13). Definisi lain tentang penelitian yang muncul sekarang ini bermacam-macam, diantaranya yang cukup terkenal adalah menurut *Webster's New Collegiate Dictionary*, yang mengatakan bahwa penelitian adalah "penyidikan atau pemeriksaan bersungguh-sungguh, khususnya investigasi atau eksperimen yang bertujuan menemukan dan menafsirkan fakta, revisi atas teori, atau dalil yang telah diterima". Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penelitian banyak bersinggungan dengan pemikiran kritis, rasional, logis (nalar), dan analitis, sehingga akhirnya penggunaan metode ilmiah (*scientific method*) adalah hal yang jamak dan disepakati umum dalam penelitian. Metode ilmiah juga dinilai lebih bisa diukur, dibuktikan, dan dipahami dengan indera manusia. Penelitian yang menggunakan metode ilmiah disebut dengan penelitian ilmiah (*scientific research*).

### Jenis-jenis Penelitian

#### a. Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Kemmis (1983) dalam Rochiati Wiriaatmadja (2009: 12), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* adalah penelitian refleksi dan kolektif yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, dengan demikian ketika peneliti melakukan penelitian, peneliti tidak sendirian akan tetapi bekerja sama dengan orang lain yang terkait atau yang ahli dalam bidang tersebut (terutama bidang pendidikan dan sosial). Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi: 1) perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*action*), 3) pengamatan (*observation*),

dan 4) refleksi (*reflection*), sampai pada revisi dan penyusunan perencanaan selanjutnya dan seterusnya.

#### **b. Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berguna untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tidak terduga sebelumnya dan membangun kerangka teoritis baru. Penelitian kualitatif biasanya mengejar data verbal yang lebih mewakili fenomena dan bukan angka-angka yang penuh persentase dan merata yang kurang mewakili keseluruhan fenomena. Data penelitian kualitatif diperoleh dari lapangan biasanya tidak terstruktur dan relatif banyak, sehingga memungkinkan peneliti untuk menata, mengkritisi, dan mengklasifikasikan yang lebih menarik melalui penelitian kualitatif. Istilah penelitian kualitatif, awalnya berasal dari sebuah pengamatan pengamatan kuantitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kualitatif, (Suwardi Endraswara, 2006:81).

#### **c. Penelitian Kuantitatif**

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan Penelitian Kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dan mempunyai kekeliruan unsure. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif datanya bersifat kuantitatif/angka-angka statistik ataupun koding-koding yang dapat dikuantifikasi. Data tersebut berbentuk variabel-variabel dan operasionalisasinya dengan skala ukuran tertentu, misalnya skala nominal, ordinal, interval dan ratio.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan mendapatkan gambaran atau kenyataan yang sesungguhnya dari keadaan objek penelitian dengan didukung oleh data-data berupa angka yang diperoleh dari hasil pengambilan data dengan menggunakan metode studi dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh tugas akhir skripsi mahasiswa yang sudah lulus sejak tahun 2008-2012 (dalam lima tahun terakhir).

#### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang dibantu dengan lembar observasi untuk mengambil data dan sebelum digunakan lembar

observasi tersebut telah dilakukan kalibrasi dengan orang yang lebih ahli (*expert judgement*) agar memiliki validitas dan reliabilitas serta tingkat keterbacaan yang tinggi dalam hal pemetaan tugas akhir skripsi berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya.

### **Teknik Analisis Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245-246), teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Selanjutnya untuk menghitung persentase hasil pengisian lembar observasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase  
F = Frekuensi  
N = Jumlah Sampel,

**Suharsimi Arikunto, (1998: 245-246)**

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Koding terhadap abstrak hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang berhasil dianalisis oleh peneliti berjumlah 600 buah abstrak hasil penelitian yaitu dengan rincian sebanyak 239 buah abstrak hasil penelitian dari mahasiswa program PJKR Regular dan sebanyak 361 buah abstrak hasil penelitian berasal dari mahasiswa program PJKR Non Regular. Adapun koding abstrak hasil penelitian mahasiswa tersebut meliputi berbagai kategori, antara lain yaitu:

#### **1. Koding Judul Penelitian**

Dalam penelitian ini koding terhadap judul penelitian tidak dilakukan penganalisisan data ke dalam bentuk matrik frekwensi data yang ditabulasikan ke dalam bentuk persentase.

#### **2. Koding Peneliti**

Dalam penelitian ini koding terhadap peneliti yang berhasil diidentifikasi dalam 5 tahun terakhir ini (dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012) berjumlah 600 buah abstrak hasil penelitian yaitu dengan rincian sebanyak 239 buah abstrak hasil penelitian dari mahasiswa program PJKR Regular dan 361 buah abstrak hasil penelitian berasal dari mahasiswa program PJKR non regular.

#### **3. Koding Tahun Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh abstrak hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa prodi PJKR FIK UNY dalam lima tahun terakhir ini yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Adapun data sebaran dari abstrak yang berhasil diidentifikasi oleh peneliti antara lain adalah:

**Tabel 1. Koding Jumlah Abstrak dalam Lima Tahun Terakhir**

No.	Tahun Penelitian	Jumlah Frekwensi		Jumlah	Persentase
		Reguler	Non Reguler		
1.	Tahun 2008	8	5	13	2,17 %
2.	Tahun 2009	47	33	80	13,33 %
3.	Tahun 2010	54	63	117	19,50 %
4.	Tahun 2011	78	149	227	37,83 %
5.	Tahun 2012	52	111	163	27,17 %
<b>Jumlah Total</b>		<b>239</b>	<b>361</b>	<b>600</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa pada tahun 2008 sebanyak 13 abstrak (2,17%), pada tahun 2009 sebanyak 80 abstrak (13,33%), pada tahun 2010 sebanyak 117 abstrak (19,50%), pada tahun 2011 sebanyak 227 abstrak (37,83%), dan pada tahun 2012 sebanyak 163 abstrak (27,50%). Berdasarkan data tersebut di atas abstrak terbanyak diperoleh pada tahun 2011 yaitu sebanyak 227 abstrak (37,83%).

#### a. Koding Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini koding terhadap tujuan penelitian tidak dianalisis ke dalam bentuk frekwensi atau persentase tetapi oleh tim peneliti hanya dikaji secara kualitatif dalam bentuk kata kunci saja dan tidak dianalisis secara statistik.

#### b. Koding Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini koding terhadap pendekatan penelitian hanya dibagi dalam tiga (3) kategori saja, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Koding Jenis Pendekatan Penelitian**

No.	Pendekatan Penelitian	Frekwensi										Jumlah			Persentase
		2008		2009		2010		2011		2012		R	NR	Σ	
		R	NR	R	NR	R	NR	R	NR	R	NR				
1.	Pendekatan Kuantitatif	6	4	39	22	39	54	53	110	42	84	179	274	453	75,50 %
2.	Pendekatan Kualitatif	-	-	6	8	6	3	11	11	4	7	27	29	56	9,33 %
3.	Pendekatan Gabungan/Mix	2	1	2	3	9	6	14	28	6	20	33	58	91	15,17 %
<b>Jumlah Total</b>		<b>8</b>	<b>5</b>	<b>47</b>	<b>33</b>	<b>54</b>	<b>63</b>	<b>78</b>	<b>149</b>	<b>52</b>	<b>111</b>	<b>239</b>	<b>361</b>	<b>600</b>	<b>100%</b>
												<b>600</b>			

Berdasarkan data dari tabel di atas pendekatan penelitian kuantitatif teridentifikasi sebanyak 453 buah abstrak (75,50%), pendekatan penelitian kualitatif teridentifikasi sebanyak 56 buah abstrak (9,33%), dan pendekatan penelitian mix/gabungan antara kualitatif dan kuantitatif teridentifikasi sebanyak 91 buah abstrak

(15,17%). Berdasarkan data identifikasi tersebut di atas abstrak terbanyak diperoleh pada jenis pendekatan penelitian kuantitatif yaitu sebanyak 453 buah abstrak (75,50%).

### c. Koding Desain Penelitian

Dalam penelitian ini koding terhadap desain penelitian dibagi dalam sembilan (9) kategori yang diperinci sebagai berikut:

Tabel 3. Koding Desain Penelitian

No.	Pendekatan Penelitian	Frekwensi										Jumlah			Persen tase
		2008		2009		2010		2011		2012		R	NR	$\Sigma$	
		R	NR	R	NR	R	NR	R	NR	R	NR				
1.	Deskriptif	2	3	24	18	24	26	50	92	24	60	124	199	323	53,83 %
2.	Korelasional	1	-	9	10	10	14	10	26	13	25	43	75	118	19,67 %
3.	Eksperimen	1	-	11	3	1	4	8	14	12	18	33	39	72	12,00 %
4.	Studi Kasus	-	-	-	-	-	2	-	-	1	1	1	3	4	0,67 %
5.	Action Research	-	-	1	-	-	-	1	4	-	-	2	4	6	1,00 %
6.	Life History	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0,00%
7.	Penelitian Kreaif	-	1	-	-	3	-	-	-	-	-	3	1	4	0,67 %
8.	Penelt Tndk Kls	-	-	1	2	2	-	1	3	2	3	6	8	14	2,33 %
9.	Lain-lain	4	1	1	-	14	17	8	10	-	4	27	32	59	9,83 %
Jumlah Total		8	5	47	33	54	63	78	149	52	111	239	361	600	100%
												600			

Berdasarkan data dari tabel di atas desain penelitian deskriptif teridentifikasi sebanyak 323 abstrak (53,83%), desain penelitian korelasional teridentifikasi sebanyak 118 abstrak (19,67%), desain penelitian eksperimen teridentifikasi sebanyak 72 abstrak (12,00%), desain penelitian studi kasus teridentifikasi sebanyak 4 abstrak (0,67%), desain penelitian *action research* teridentifikasi sebanyak 6 abstrak (1,00%), desain penelitian *life history* teridentifikasi sebanyak 0 abstrak (0,00%), desain penelitian kreatif teridentifikasi sebanyak 4 abstrak (0,67%), desain penelitian tindakan kelas teridentifikasi sebanyak 14 abstrak (2,33%), dan desain penelitian lain-lain teridentifikasi sebanyak 59 abstrak (9,83%). Berdasarkan data identifikasi tersebut di atas abstrak terbanyak diperoleh pada desain penelitian deskriptif yaitu sebanyak 323 abstrak (53,83%).

### a. Koding Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini koding terhadap instrument penelitian dibagi dalam sepuluh (10) kategori yang diperinci sebagai berikut:

Tabel 4. Koding Instrumen Penelitian

No.	Instrumen Penelitian	Frekwensi										Jumlah			Persen tase
		2008		2009		2010		2011		2012		R	NR	$\Sigma$	
		R	NR	R	NR	R	NR	R	NR	R	NR				
1.	Kuesioner	4	4	12	9	19	27	27	56	11	33	73	129	202	33,67 %
2.	Observasi	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	0	1	1	0,17 %

	Sistemik														
3.	Tes&Pngukuran	3	1	29	18	31	34	43	79	38	70	144	202	346	57,67 %
4.	Fcs Group Dsc	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	0	1	1	0,17 %
5.	Observasi Tdk Trstruktur	1	-	4	1	2	1	-	7	-	3	7	12	19	3,17 %
6.	Wawancara Formal	-	-	2	2	-	-	4	5	2	2	8	9	17	2,83 %
7.	Wawancara Informal	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	0	1	0,17 %
8.	Studi Dokumentasi	-	-	-	1	-	1	3	2	1	3	4	7	11	1,83 %
9.	Diskusi Kasus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0,00 %
10.	Lain-lain	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	0	2	0,34 %
Jumlah Total		8	5	47	33	54	63	78	149	52	111	239	361	600	100%
												600			

Berdasarkan data dari tabel di atas instrumen penelitian kuesioner teridentifikasi sebanyak 202 abstrak (33,67%), instrumen penelitian lembar observasi sistemik teridentifikasi sebanyak 1 abstrak (0,17%), instrumen penelitian tes&pengukuran teridentifikasi sebanyak 346 abstrak (57,67%), instrumen penelitian *focus grup discussion* teridentifikasi sebanyak 1 abstrak (0,17%), instrumen penelitian lembar observasi tidak terstruktur teridentifikasi sebanyak 19 abstrak (3,17%), instrumen penelitian wawancara formal teridentifikasi sebanyak 17 abstrak (2,83%), instrumen penelitian wawancara informal teridentifikasi sebanyak 1 abstrak (0,17%), instrumen penelitian studi dokumentasi teridentifikasi sebanyak 11 abstrak (1,83%), instrumen penelitian diskusi kasus teridentifikasi sebanyak 0 abstrak (0,00%) dan instrumen penelitian lain-lain teridentifikasi sebanyak 2 abstrak (0,34%). Berdasarkan data identifikasi tersebut di atas abstrak terbanyak diperoleh pada instrumen penelitian yang menggunakan tes dan pengukuran yaitu sebanyak 346 abstrak (57,67%).

#### b. Koding Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini koding terhadap teknik analisis data penelitian dibagi dalam tiga (3) kategori yang dapat diperinci sebagai berikut:

**Tabel 5. Koding Teknik Analisis data**

No.	Teknik Analisis Data Penelitian	Frekwensi										Jumlah			Persen tase
		2008		2009		2010		2011		2012		R	NR	Σ	
		R	NR	R	NR	R	NR	R	NR	R	NR				
1.	Deskriptif	2	4	19	20	24	31	42	62	20	43	107	160	267	44,50 %
2.	Uji Statistik	6	1	21	6	29	32	36	80	25	45	117	164	281	46,83 %
3.	Pencarian Kategori & tema	-	-	7	7	1	-	-	7	7	23	15	37	52	8,67 %
Jumlah Total		8	5	47	33	54	63	78	149	52	111	239	361	600	100%
												600			

Berdasarkan data di atas, teknik analisis data penelitian secara deskriptif teridentifikasi sebanyak 267 abstrak (44,50%), teknik analisis data penelitian secara uji

statistik sebanyak 281 abstrak (46,83%) dan teknik analisis data penelitian dengan cara pencarian kategori dan tema teridentifikasi sebanyak 52 abstrak (8,67%). Berdasarkan data identifikasi tersebut di atas abstrak terbanyak diperoleh pada teknik analisis data penelitian secara uji statistik yaitu sebanyak 281 abstrak (46,83%).

### c. Koding Tema Penelitian

Dalam koding terhadap tema penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan POR PJKR FIK UNY dalam 5 tahun terakhir (tahun 2008-2012) dibagi dalam tiga (3) kategori, dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6. Koding Tema Penelitian

No.	Tema Penelitian	Frekwensi										Jumlah			Persen tase
		2008		2009		2010		2011		2012		R	NR	$\Sigma$	
		R	NR	R	NR	R	NR	R	NR	R	NR				
1.	Pedagogi Olahraga	4	2	18	14	21	24	49	107	17	32	109	179	288	48,00%
2.	Non Pedagogi Olahraga	4	3	29	19	33	39	26	37	35	79	127	177	304	50,70%
3.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	3	5	-	-	3	5	8	1,30%
Jumlah Total		8	5	47	33	54	63	78	149	52	111	239	361	600	100%

Berdasarkan data dari tabel di atas koding tema penelitian tentang pedagogi olahraga teridentifikasi sebanyak 288 abstrak (48,00%), koding tema penelitian tentang non pedagogi olahraga teridentifikasi sebanyak 304 abstrak (50,70%), dan koding tema penelitian lain-lain teridentifikasi sebanyak 8 abstrak (1,30%). Berdasarkan data identifikasi tersebut di atas abstrak terbanyak diperoleh pada koding tema penelitian tentang non pedagogi olahraga yaitu sebanyak 304 abstrak (50,70%).

### d. Koding Sub Tema Penelitian

Dalam penelitian ini koding terhadap sub tema penelitian dibagi dalam empat (4) kategori yang dapat diperinci sebagai berikut:

Tabel 7. Koding Sub Tema Penelitian

No.	Sub Tema Penelitian	Frekwensi										Jumlah			Persen tase
		2008		2009		2010		2011		2012		R	NR	$\Sigma$	
		R	NR	R	NR	R	NR	R	NR	R	NR				
1.	Pengajaran	7	4	18	19	24	28	36	78	16	50	101	179	280	46,67%
2.	Pendidikan Keguruan	-	-	5	-	5	2	37	59	-	8	47	69	116	19,33%
3.	Kurikulum	-	-	4	-	1	2	2	7	-	1	7	10	17	2,83%
4.	Lain-lain	1	1	20	14	24	31	3	5	36	52	84	103	187	31,17%
Jumlah Total		8	5	47	33	54	63	78	149	52	111	239	361	600	100%

Berdasarkan data di atas koding sub tema penelitian tentang pengajaran sebanyak 280 abstrak (46,67%), koding sub tema penelitian tentang pendidikan keguruan sebanyak 116 abstrak (19,33%), koding sub tema penelitian tentang kurikulum pendidikan sebanyak 17 abstrak (2,83%), dan koding sub tema penelitian lain-lain (ex: tentang kesehatan) teridentifikasi sebanyak 187 abstrak (31,17%). Berdasarkan data identifikasi tersebut di atas abstrak terbanyak diperoleh pada koding sub tema penelitian tentang pengajaran yaitu sebanyak 280 abstrak (46,67%).

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti hanya mampu mengidentifikasi dan menganalisis sebanyak 600 buah abstrak hasil penelitian melalui jalur skripsi, karena berdasarkan informasi dari petugas perpustakaan FIK UNY, terdapat beberapa buah skripsi yang rusak bahkan hilang dari data base perpustakaan. Dari jumlah tersebut sebanyak 239 buah abstrak hasil penelitian dari mahasiswa program PJKR Reguler dan 361 buah abstrak hasil penelitian berasal dari mahasiswa program PJKR non reguler karena memang secara proporsional jumlah mahasiswa program reguler yang diterima oleh FIK UNY jurusan POR PJKR setiap tahunnya memang lebih sedikit apabila dibandingkan dengan mahasiswa dari jurusan POR PJKR program non reguler.

Pada jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif memiliki persentase peminat sebanyak kurang lebih 453 mahasiswa (75,50%) artinya bahwa pendekatan ini lebih diminati oleh mahasiswa dikarenakan pendekatan ini memiliki keuntungan analisis dengan angka-angka statistik yang lebih simpel, mudah dan pasti. Selanjutnya dengan model pendekatan gabungan/mix jumlah peminatnya menempati urutan kedua dan urutan ketiga ditempati oleh model pendekatan kualitatif.

Desain penelitian yang banyak dipilih dan diminati oleh mahasiswa dengan jumlah paling banyak yaitu 323 mahasiswa (53,83%) adalah desain penelitian deskriptif. Desain penelitian ini lebih simpel, banyak literature, banyak bahan buku kajian teorinya/refrensi dan dalam pengerjaannya tidak membutuhkan waktu yang lama sehingga penelitian yang dilakukan menjadi lebih cepat dan singkat. Selanjutnya desain penelitian *life history* sama sekali tidak diminati mahasiswa karena desain ini sangat sulit dicari buku refrensinya, banyak mencari data-data dari masa lalu, sehingga ada kemungkinan sulit dicari, salah informasi dan lebih lama waktu penelitiannya.

Pada instrument penelitian yang banyak dipilih dan diminati oleh mahasiswa dengan jumlah paling banyak yaitu sebanyak 346 mahasiswa (57,67%) adalah instrument tes dan pengukuran dan yang kedua adalah angket atau kuesioner dengan peminat sebanyak 202 mahasiswa (36,67%). Kedua instrument ini cukup banyak peminatnya karena ada relevansinya dengan jumlah mahasiswa peminat atau pemilih desain pendekatan penelitian

kuantitatif. Kebanyakan model pendekatan kuantitatif sering menggunakan instrument berupa angket/kuesioner atau dengan tes dan pengukuran. Selanjutnya instrument diskusi kasus kurang diminati mahasiswa karena mahasiswa kesulitan dalam menemukan sumber data/informasi yang paling benar atau valid.

Pada teknik analisis data penelitian yang banyak dipilih dan diminati oleh mahasiswa dengan jumlah paling banyak yaitu sebanyak 281 mahasiswa (46,83%) adalah teknik analisis data uji statistik, karena teknik analisis data penelitian ini merupakan teknik analisis data yang menggunakan angka-angka dan dianggap lebih mudah dan simpel. Selanjutnya yang kedua adalah analisis data uji statistik dengan teknik analisis data deskriptif karena desain ini sebanding dengan pendekatan penelitian yang dipilih oleh mahasiswa.

Pada tema atau judul penelitian non pedagogi olahraga paling banyak dipilih dan diminati oleh mahasiswa yaitu sebanyak 304 mahasiswa (50,70%) karena tema ini sangat luas dan universal. Selanjutnya pada tema pedagogi olahraga dipilih dan diminati oleh mahasiswa sebanyak 288 mahasiswa (48,00%) karena tema atau judul penelitian ini sangat terbatas dan sudah cukup banyak diteliti atau dipilih oleh mahasiswa pada tahun sebelumnya.

Pada sub tema penelitian, sub tema penelitian tentang pengajaran paling banyak diminati oleh mahasiswa karena sesuai dengan jurusan POR dan prodi PJKR ini paling banyak berkecimpung dibidang pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya sub tema penelitian lain-lain tentang ilmu kesehatan dan kebugaran jasmani menempati urutan kedua dengan jumlah peminat sebanyak 187 mahasiswa (31,17%) karena mahasiswa jurusan POR prodi PJKR ini juga tidak lepas/tidak jauh dari bidang kesehatan dan kebugaran jasmani.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 600 buah skripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan POR prodi PJKR yang lulus dalam 5 tahun terakhir ini (tahun 2008-2012) diperoleh informasi bahwa mahasiswa jurusan POR prodi PJKR dalam menyelesaikan tugas akhirnya melalui jalur skripsi terdapat kecenderungan memilih model penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu sebanyak 453 mahasiswa (75,50 %), yang memilih menggunakan desain penelitian deskriptif sebanyak 323 mahasiswa (53,83 %), yang memilih menggunakan instrument tes dan pengukuran sebanyak 346 mahasiswa (57,67 %), yang memilih menggunakan teknik analisis data uji statistik sebanyak 281 mahasiswa (46,83 %), yang memilih tema penelitian tentang non pedagogi olahraga sebanyak 304 mahasiswa (50,70 %), dan yang memilih sub tema penelitian tentang pendidikan dan pengajaran sebanyak 280 mahasiswa (46,67 %).

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh saat ini, peneliti memiliki beberapa saran bagi:

1. Bagi Lembaga: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber data informasi (data base) bagi jurusan, prodi maupun fakultas terkait trend penelitian yang sedang digemari oleh mahasiswa. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga di dalam menyusun kebijakan-kebijakan tertentu yang terkait dengan penelitian atau tugas akhir mahasiswa terutama melalui jalur skripsi.
2. Bagi Mahasiswa: Sebagai bahan pertimbangan dan bacaan bagi mahasiswa sebelum melakukan penelitian, agar penelitiannya menjadi lebih kreatif dan inovatif.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Agar dilakukan penelitian yang lebih luas lagi, tidak hanya dalam lima tahun terakhir atau tidak hanya pada jurusan POR prodi PJKR saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gulo W. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Lexy J. Moleong. (2001). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muh. Nasir. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: PT. Grasindo.
- S. Margono. (1997). *Pemetaan Bidang Kajian Penelitian Nasional*. Jakarta: Depora.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suardi Endraswara. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV. Merdeka.
- Yuriyuda. (2000). *Langkah-langkah dan Prosedur Penelitian*. Surabaya: CV. Mandar Jaya.